

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan kejadian anemia di Puskesmas Megaluh Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Megaluh memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pencegahan anemia. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman mengenai pengertian anemia, penyebab, dampak, serta upaya pencegahan melalui konsumsi tablet tambah darah dan pemenuhan kebutuhan zat besi selama kehamilan.
2. Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Megaluh masih ditemukan, dengan sebagian responden mengalami anemia ringan hingga sedang berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan kejadian anemia, yang dibuktikan melalui uji Spearman's Rho dengan nilai $p = 0,002 (< 0,05)$ dan koefisien korelasi $(r) = 0,609$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil, maka semakin rendah risiko terjadinya anemia.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait antara lain :

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan anemia dengan aktif mengikuti pelayanan antenatal care secara teratur serta memanfaatkan edukasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, ibu hamil diharapkan meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) sesuai anjuran

serta menerapkan pola makan bergizi seimbang yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin pendukung penyerapan zat besi guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kebidanan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan kurikulum dan referensi ilmiah dalam pembelajaran mengenai kesehatan maternal, khususnya terkait pencegahan anemia pada ibu hamil. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi kesehatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat memperkuat upaya promotif dan preventif melalui edukasi yang terstruktur, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman ibu hamil. Pemberian konseling individual, optimalisasi kelas ibu hamil, serta pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah perlu dilakukan secara konsisten. Selain itu, pemeriksaan kadar hemoglobin secara berkala perlu ditingkatkan sebagai langkah deteksi dini dan pengendalian anemia pada ibu hamil.